Duta Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 2 Juli 2026, Hal. 98-106

e-ISSN: 2829-2073

Pengembangan Kapasitas Remaja Masjid Al Muhajirin Jelupang Serpong Tangerang Selatan Melalui Penguatan Komunikasi Organisasi

[1]Salwa Lila Vahista, [1]Komarudin Subekti, [1]Ela Hulasoh Nur Hikmah, [1]Nor Laily Lutfya

[1]Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang, Indonesia

**Corresponding Author: dosen03113@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Penguatan kapasitas organisasi pada remaja masjid merupakan langkah strategis dalam mencetak kader pemimpin yang adaptif terhadap dinamika era digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi remaja Masjid Al-Muhajirin Jelupang melalui penguatan keterampilan komunikasi organisasi, public speaking, kepemimpinan, serta strategi pemanfaatan media sosial dalam membangun personal branding. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang bersama DKM Masjid Al-Muhajirin Jelupang pada tanggal 3-5 November 2025. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi penyampaian materi secara tatap muka dengan ceramah interaktif, pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi visual, serta sesi diskusi eksploratif untuk membangun kemampuan berpikir kritis peserta. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang secara sistematis, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dampak program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat kepercayaan diri dan pemahaman peserta dalam mengelola alur komunikasi internal serta optimalisasi platform digital sebagai instrumen syiar yang kreatif. PkM ini diharapkan mampu mendorong remaja masjid menjadi generasi muda yang komunikatif, melek digital, dan profesional dalam membangun citra positif organisasi di tengah masyarakat.

***Kata kunci**: Komunikasi Organisasi, Remaja Masjid, Media Sosial, Kepemimpinan, Universitas Pamulang.*

ABSTRACT

Strengthening organizational capacity among mosque youth is a strategic step in developing future leaders who are adaptive to digital era dynamics. This Community Service (PkM) activity aims to enhance the competency of the Al-Muhajirin Jelupang Mosque youth through the mastery of organizational communication skills, public speaking, leadership, and strategic social media utilization for personal branding. This program was a collaborative effort between the Communication Studies Department of Universitas Pamulang and the DKM of Al-Muhajirin Jelupang Mosque, conducted on November 3-5, 2025. The methodology employed a combination of face-to-face interactive lectures, digital media integration through visual educational tools, and exploratory discussion sessions designed to stimulate critical thinking. The program followed a systematic framework encompassing preparation, implementation, and impact evaluation stages. The results indicated a significant improvement in participants' self-confidence and their ability to manage internal communication channels effectively. Furthermore, participants demonstrated increased proficiency in optimizing digital platforms as creative instruments for religious outreach. This PkM is expected to empower mosque youth to become communicative, digitally literate, and professional individuals capable of fostering a positive organizational image within the community.

***Keywords:** Organizational Communication, Mosque Youth, Social Media, Leadership, Capacity Building.*

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran strategis tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter, pendidikan, dan pemberdayaan generasi muda melalui berbagai aktivitas sosial-keagamaan. Salah satu elemen penting dalam menjalankan fungsi tersebut adalah organisasi remaja masjid yang berperan sebagai motor penggerak kegiatan serta generasi penerus yang menjaga keberlangsungan fungsi masjid. Namun demikian, efektivitas organisasi remaja

e-ISSN: 2829-2073

masjid sangat bergantung pada kualitas komunikasi organisasi dan kepemimpinan para pengurusnya (Hidayat & Syahputra, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permasalahan klasik yang sering dihadapi organisasi remaja masjid adalah ketidakteraturan pelaksanaan program kerja akibat lemahnya koordinasi dan komunikasi internal (Ramadhan, 2020). Kurangnya pemahaman terhadap hambatan komunikasi organisasi kerap menjadi faktor utama menurunnya kinerja kelompok serta rendahnya partisipasi anggota (Fitriani & Syarif, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk membangun pola komunikasi organisasi yang inklusif, terarah, dan partisipatif guna meningkatkan keterlibatan anggota secara berkelanjutan (Saputra, 2022). Selain itu, transformasi digital dalam dakwah menuntut remaja masjid untuk memiliki keterampilan dalam mengelola konten kreatif agar pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan secara visual dan menarik bagi generasi Z (Hakim & Kurniawan, 2023). Namun, pemanfaatan teknologi ini harus dibarengi dengan pemahaman yang kuat mengenai etika komunikasi digital agar personal branding pengurus organisasi tetap terjaga secara profesional di ruang publik (Pratama & Sari, 2024)

Tantangan tersebut semakin kompleks di lingkungan perkotaan yang dinamis. Remaja masjid yang berada di wilayah urban, khususnya yang berbasis di kawasan perumahan, menghadapi berbagai pengaruh eksternal seperti budaya populer dan arus modernisasi yang cepat. Kondisi ini menuntut soliditas organisasi yang kuat serta pendampingan manajemen organisasi yang lebih efektif agar remaja masjid mampu mempertahankan eksistensinya sekaligus bersaing secara positif dengan pengaruh budaya luar (Pratama, 2021; Mulyadi, 2023). Dalam konteks Tangerang Selatan sebagai kota urban penyangga DKI Jakarta yang memiliki slogan cerdas, modern dan religius, pengembangan soft skills komunikasi organisasi bagi remaja masjid menjadi kebutuhan yang sangat krusial (Setyawan, 2023). Penguatan kapasitas tersebut perlu dimulai dari aspek fundamental, yaitu pembentukan karakter dan penguatan komunikasi interpersonal antaranggota (Fauzi et al., 2020).

Selain permasalahan internal organisasi, tantangan eksternal juga muncul seiring dengan perkembangan era digital 4.0. Remaja masjid dituntut memiliki literasi komunikasi digital yang memadai untuk mendukung aktivitas syiar Islam dan publikasi kegiatan masjid secara lebih luas (Zulfa & Mardiana, 2021). Digitalisasi komunikasi organisasi melalui pengelolaan media sosial yang profesional menjadi salah satu kunci agar masjid tetap relevan dan menarik bagi generasi muda (Wahyudi & Lestari, 2024). Optimalisasi media kreatif terbukti mampu meningkatkan jangkauan informasi serta memperkuat citra positif organisasi di tengah masyarakat (Nugraha, 2024). Namun demikian, keterampilan teknis digital perlu diimbangi dengan kemampuan komunikasi persuasif dan kepemimpinan yang kuat agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif (Lubis & Hakim, 2022).

Di sisi lain, permasalahan komunikasi formal dalam organisasi juga masih sering ditemukan, seperti rendahnya pemahaman mengenai teknik rapat yang efektif, pengambilan keputusan bersama, serta pengelolaan perbedaan pendapat (Anwar, 2022). Ketidakmampuan mengelola konflik internal berpotensi menimbulkan perpecahan dan melemahkan soliditas organisasi, sehingga penguasaan manajemen konflik menjadi kompetensi yang mutlak dimiliki oleh

pengurus remaja masjid (Kusuma & Rahmawati, 2023). Sejumlah studi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan, seperti workshop komunikasi efektif dan pelatihan public speaking, mampu meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan kepercayaan diri pengurus secara signifikan (Sari & Utami, 2022).

Kondisi tersebut relevan dengan realitas yang dihadapi oleh Remaja Masjid Al Muhajirin yang berlokasi di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pengurus, organisasi ini memiliki potensi besar berupa jumlah anggota yang cukup banyak, motivasi belajar yang tinggi, serta dukungan penuh dari Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan karena masih ditemukannya kendala dalam komunikasi organisasi, administrasi kegiatan, dan pemanfaatan media sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pengembangan kapasitas Remaja Masjid Al Muhajirin jelupang melalui penguatan komunikasi organisasi. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang dan DKM Masjid Al Muhajirin Jelupang dengan tujuan membangun organisasi remaja masjid yang lebih mandiri, profesional, dan komunikatif. Diharapkan, penguatan komunikasi organisasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kinerja internal remaja masjid, tetapi juga memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan generasi muda dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al Muhajirin, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan. Subjek kegiatan adalah pengurus dan anggota Remaja Masjid Al Muhajirin dengan jumlah peserta 35 orang, dengan sasaran utama adalah seluruh anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Muhajirin Jelupang termasuk pengurus inti organisasi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan komprehensif dan partisipatif, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Ceramah dan Penyampaian Materi

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta mengenai peran remaja masjid, pengembangan kapasitas organisasi, komunikasi organisasi, kepemimpinan, serta etika komunikasi dan pemanfaatan media sosial organisasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan bantuan media presentasi visual dan audio-visual.

2. Diskusi Kelompok dan Studi Kasus

Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas permasalahan yang dihadapi peserta dalam pengelolaan organisasi remaja masjid, khususnya terkait komunikasi internal, koordinasi program, dan partisipasi anggota. Metode ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi interpersonal, serta pemecahan masalah secara kolaboratif.

3. Pelatihan dan Simulasi

Pelatihan dan simulasi dilaksanakan melalui praktik komunikasi organisasi, simulasi rapat, latihan public speaking, serta simulasi kepemimpinan

dan pengambilan keputusan. Metode ini bertujuan meningkatkan keterampilan komunikasi formal, kepemimpinan, dan kepercayaan diri peserta dalam menjalankan peran organisasi.

4. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial

Pelatihan difokuskan pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan organisasi remaja masjid. Peserta diberikan pemahaman mengenai pengelolaan konten yang positif, etis, dan persuasif untuk meningkatkan citra organisasi serta partisipasi jamaah.

5. Sesi Tanya Jawab dan Ice Breaking

Sesi tanya jawab dilakukan untuk memperdalam pemahaman materi serta membahas kendala yang dihadapi peserta. Kegiatan ice breaking dan permainan edukatif disisipkan untuk meningkatkan interaksi, kekompakan, dan kerja sama tim.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi reflektif, umpan balik peserta, serta observasi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, peningkatan keterampilan komunikasi organisasi, serta efektivitas metode pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Masjid Al Muhajirin Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, dengan melibatkan pengurus dan anggota Remaja Masjid Al Muhajirin sebanyak 35 peserta. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara konsisten dan menunjukkan antusiasme tinggi selama pelaksanaan program. Materi disampaikan secara bertahap, dimulai dari pemaparan konsep hingga praktik dan evaluasi. Adapun hasil kegiatan diuraikan sebagai berikut.

a. Sesi Penyampaian Materi (Ceramah Interaktif)
   Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman konseptual mengenai komunikasi organisasi, kepemimpinan remaja masjid, public speaking, dan personal branding. Materi disampaikan secara interaktif oleh tim PKM dari Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang dengan bantuan media presentasi. Hasil sesi ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya komunikasi yang terstruktur, peran kepemimpinan dalam organisasi, serta urgensi membangun citra diri positif dalam aktivitas organisasi dan media digital.
b. Sesi Diskusi Kelompok dan Studi Kasus
   Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan permasalahan nyata yang dihadapi organisasi remaja masjid, seperti koordinasi program, rendahnya partisipasi anggota, dan hambatan komunikasi internal. Diskusi berlangsung aktif dan mendorong peserta untuk menyampaikan pendapat serta merumuskan solusi bersama. Sesi ini membantu peserta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi interpersonal.
c. Sesi Praktik dan Simulasi Komunikasi Organisasi
   Peserta dilibatkan dalam praktik public speaking serta simulasi rapat organisasi dan kepemimpinan. Dalam sesi ini, peserta dilatih mengatasi rasa gugup, mengatur intonasi suara, menyampaikan gagasan secara

sistematis, serta memimpin diskusi sederhana. Hasil praktik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keberanian peserta untuk tampil dan berkomunikasi secara formal.

d. Sesi Ice Breaking dan Permainan Kelompok
Permainan dan ice breaking dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus melatih kekompakan, koordinasi, dan kerja sama tim. Kegiatan ini berdampak positif terhadap interaksi antar peserta dan memperkuat solidaritas dalam organisasi.

e. Sesi Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dan umpan balik peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi serta menyadari pentingnya komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang partisipatif dalam organisasi remaja masjid.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi pada sesi ceramah interaktif

Dampak Pengembangan Kapasitas Peserta

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pengembangan kapasitas Remaja Masjid Al Muhajirin, antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai komunikasi organisasi dan kepemimpinan remaja.
2. Peningkatan kepercayaan diri peserta dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat.
3. Terbentuknya sikap kerja sama dan kekompakan tim dalam menjalankan kegiatan organisasi.
4. Meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya personal branding dan etika komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media digital.

e-ISSN: 2829-2073



Gambar 2. Sesi Praktik dan simulasi komunikasi organisasi

Relevansi Program dengan Kebutuhan Mitra

Remaja Masjid Al Muhajirin Jelupang menghadapi tantangan berupa belum optimalnya sistem komunikasi organisasi, koordinasi kegiatan, serta partisipasi aktif anggota. Program pengabdian ini terbukti relevan dengan kebutuhan mitra karena secara langsung menjawab permasalahan tersebut melalui pelatihan komunikasi organisasi, kepemimpinan, dan public speaking. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap dan pemahaman peserta dalam menjalankan peran organisasi secara lebih terstruktur, komunikatif, dan profesional.



Gambar 3. Sesi ice breaking eserta

Tantangan dan Peluang Kegiatan

Kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan, mengingat tingginya antusiasme peserta dan dukungan dari pengurus masjid. Peluang lain adalah terbentuknya kader remaja masjid yang lebih percaya diri dan mampu menjadi penggerak kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan dan beragamnya latar belakang kemampuan

e-ISSN: 2829-2073

komunikasi peserta. Selain itu, keberlanjutan penerapan materi dalam aktivitas organisasi sehari-hari memerlukan pendampingan lanjutan agar dampak kegiatan dapat terjaga secara optimal.



Gambar 4. Sesi foto bersama Dosen Ilmu Komunikasi UNPAM dan IKRAM Al-Muhajirin Jelupang

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Al Muhajirin Jelupang, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, menunjukkan bahwa penguatan komunikasi organisasi merupakan upaya strategis dalam pengembangan kapasitas remaja masjid. Melalui pendekatan pelatihan komprehensif dan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik public speaking, simulasi kepemimpinan, serta aktivitas kelompok, peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan komunikasi secara signifikan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta dalam berkomunikasi, kemampuan menyampaikan gagasan secara terstruktur, serta kesadaran akan pentingnya kepemimpinan partisipatif dan personal branding dalam organisasi remaja masjid. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kekompakan, kerja sama tim, dan partisipasi aktif anggota dalam menjalankan program organisasi.

Secara keseluruhan, program ini relevan dengan kebutuhan mitra dan berkontribusi positif dalam membangun organisasi remaja masjid yang lebih mandiri, profesional, dan komunikatif. Penguatan komunikasi organisasi yang dilakukan tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja internal, tetapi juga berpotensi memperkuat peran remaja masjid sebagai agen pembinaan generasi muda dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan lanjutan agar dampak yang dihasilkan dapat terjaga dan berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang atas dukungan akademik yang diberikan.

Selain itu, penulis mengapresiasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al Muhajirin Jelupang beserta pengurus dan anggota Remaja Masjid Al Muhajirin atas kerja sama, partisipasi aktif, dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas remaja masjid dan penguatan peran masjid dalam pembinaan generasi muda serta pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar. (2022). *Komunikasi formal dan efektivitas rapat organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fauzi, A., Rahman, M., & Hidayah, N. (2020). Komunikasi interpersonal dalam penguatan karakter remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 145–158.

Fitriani, D., & Syarif, A. (2021). Hambatan komunikasi organisasi dan dampaknya terhadap kinerja kelompok. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 33–45.

Hakim, A. R., & Kurniawan, M. I. (2023). Transformasi digital dakwah: Pelatihan pengelolaan konten kreatif bagi remaja masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 7(2), 189–204.

Hidayat, R., & Syahputra, D. (2023). Kepemimpinan organisasi remaja dalam pengembangan potensi generasi muda. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 101–112.

Kusuma, A., & Rahmawati, L. (2023). Manajemen konflik dalam organisasi kepemudaan. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 12(1), 67–79.

Lubis, M., & Hakim, A. (2022). Komunikasi persuasif dan kepemimpinan pemuda di era digital. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(2), 189–201.

Morissan. (2020). *Teori komunikasi organisasi*. Jakarta: Kencana.

Mulyadi. (2023). Remaja masjid dan tantangan organisasi di lingkungan perumahan. *Jurnal Dakwah dan Komunitas*, 6(1), 55–66.

Nugraha, R. (2024). Media kreatif sebagai strategi publikasi kegiatan keagamaan. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 11(1), 88–99.

Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Pratama, A. (2021). Dinamika organisasi remaja masjid di wilayah perkotaan. *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(2), 121–134.

Pratama, S. D., & Sari, R. K. (2024). Penguatan etika komunikasi digital dan personal branding pengurus organisasi kepemudaan Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 5(1), 72–85.

Ramadhan, F. (2020). Koordinasi program kerja dalam organisasi remaja. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 4(2), 90–102.

Ruliana, P. (2018). *Komunikasi organisasi: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saputra, E. (2022). Partisipasi anggota dalam organisasi kepemudaan berbasis masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 40–52.

Sari, D., & Utami, R. (2022). Pelatihan public speaking sebagai upaya peningkatan kepercayaan diri remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 5(2), 73–84.

Setyawan, B. (2023). Pengembangan soft skills remaja masjid di masyarakat urban Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 25–36.

Supaih, & Tabroni. (2022). Tantangan pembinaan remaja masjid di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 59–70.

United Nations Academic Impact. (2023). *Capacity building and sustainable development*. New York: United Nations.

Wahyudi, A., & Lestari, S. (2024). Manajemen media sosial organisasi keagamaan di era digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 6(1), 1–13.

Yusron, M., & Arsita, N. (2021). Peran organisasi remaja masjid dalam pengembangan diri remaja. *Jurnal Bimbingan Sosial*, 8(2), 112–124.

Zulfa, N., & Mardiana, D. (2021). Literasi digital remaja masjid di era industri 4.0. *Jurnal Dakwah Digital*, 3(2), 95